BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk lebih mengetahui metode penelitian dari penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.[1] Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi.[2] Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[3]

---

[1] Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

[2] Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo : STAIN Po Press, 2010), h. 6.

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Namun tidak bisa terlepas juga dari penelitian kepustakaan (*library research*) karena dapat menjadi rujukan untuk mencari literatur-literatur dalam mengumpulkan data yang berbicara tentang penetapan harga hal-hal lain yang berkaitan dengannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sali Sali, Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dan penelitian ini akan menggunakan waktu kurang lebih dua bulan, mulai tanggal 12 Mei s.d. 12 April 2021.

Desa Sali Sali merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang dengan luas wilayah 53 km^2 berjarak 24 km dari Ibu kota Kecamatan dan berjarak 61 Km dari Ibu kota Kabupaten dengan Jumlah penduduk per 1985 jiwa, kepadatan 37 (Jiwa/Km^2) dengan jumlah 4 dusun yaitu :

a. Dusun Mariri
b. Dusun Alloan
c. Dusun Silu
d. Dusun Sabura

1. Keadaan Geografis

Secara Administratif Desa Sali Sali mempunyai batas-batas sebagai berikut ; Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Suppirang, Sebelah Timur dengan wilayah Desa Lembang Mesakada, Sebelah Selatan dengan wilayah Desa Benteng Paremba dan Sebelah Barat dengan Wilayah Kabupaten Polman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Sali Sali

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan/Kabupaten
Sebelah Utara	Desa Suppirang	Lembang/Pinrang
Sebelah Timur	Desa Lembang Mesakada	Lembang/Pinrang
Sebelah Selatan	Desa Benteng Paremba	Lembang/Pinrang
Sebelah Barat	Desa Amola	Binuang/Polman

2. Keadaan penduduk

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data pada tahun 2020, maka jumlah penduduk yang mendiami Desa Sali Sali adalah berjumlah 1985 jiwa dan terdapat 454 kepala keluarga yang terdiri dari jumlah jiwa laki-laki 945 dan jumlah jiwa perempuan 1040.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Sali Sali

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	945
2	Perempuan	1040
	Jumlah Total	1985 Jiwa

Sumber : RPJM Desa Sali Sali

b. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencarian penduduk setempat pada umumnya adalah pertanian/perkebunan di antaranya kakao, kemiri, kopi, dan cengke, penghasilan lainnya adalah sebagai desa penghasil buah-buahan seperti durian dan rambutan yang berbuah satu tahun sekali, pada umumnya salah satu anggota keluarga dari penduduk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

desa merantau ke daerah lain di luar provinsi atau ke luar negeri untuk mencari pekerjaan.

3. Keadaan Tanah dan Iklim :

Keadaan tanah Desa Sali-Sali seperti pada keadaan tanah yang berada di pegunungan, sehingga cocok untuk bercocok tanam, seperti padi, dan tanaman perkebunan seperti kakao, cengkeh, kopi dan buah-buahan. Sebagian Dataran di Desa Sali Sali berada di ketinggian 1000 mdpl.

4. Kondisi Hidrologi

Terdapat beberapa sungai yang mengalir di Desa Sali Sali dan sungai yang berukuran cukup besar adalah sungai Galang-galang, dimana sungai ini adalah batas antara wilayah Kabupaten Pinrang dengan Kabupaten Polewali Mandar dan menjadi batas Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat. Sebelum prasarana listrik dari PLN masuk di wilayah desa, sungai ini pernah dimanfaatkan untuk keperluan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang berlokasi di Kalolo, Dusun Mariri, Desa Sali Sali, Kecamatan Lembang.

Sungai-sungai kecil dan aliran air pada umunya mengalir ke aliran sungai yang lebih besar yaitu daerah aliran sungai (DAS) Galang-galang.

Tabel 3.3 Daerah Aliran Sungai di Desa Sali Sali

No	Nama DAS	Luas (Ha)	Debit (M^3/detik)
1	Galang-galang	9.562,58	-
2	Panambukan	-	-
3	Salu Pasang	-	-
4	Bitotok	-	-
5	Kalaboran	-	-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6	Salu Silu	-	-
7	Salu Alloan	-	-

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana			Jumlah	
a.	Kantor Desa	:	1	Buah
b.	Prasarana Kesehatan	:		
	1) Puskesmas	:	-	Buah
	2) Puskesmas Pembantu	:	-	Buah
	3) Puskedes	:	2	Buah
	4) Posyandu	:	4	Buah
c.	Prasarana Pendidikan	:		
	1) Perpustakaan Desa	:	-	Buah
	2) Gedung Sekolah PAUD	:	1	Buah
	3) Gedung Sekolah TK	:	-	Buah
	4) Gedung Sekolah SD	:	4	Buah
	5) Gedung Sekolah SMP	:	-	Buah
	6) Gedung Sekolah SMA	:	-	Buah
	7) Gedung Perguruan Tinggi	:	-	Buah
d.	Prasarana Ibadah	:		
	1) Masjid	:	6	Buah
	2) Musholah	:	2	Buah
	3) Gereja	:	5	Buah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	4) Pura	:	-	Buah
	5) Vihara	:	-	Buah
e.	Prasarana Umum	:		
	1) Olahraga	:	5	Buah
	2) Kesenian/budaya	:	-	Buah
	3) Balai Pertemuan	:	-	Buah
	4) Sumur Desa	:	-	Buah
	5) Pasar Desa	:	1	Buah
f.	Prasarana Transportasi	:		
	1) Jalan Desa (Aspal/Beton)	:	5	Km
	2) Jalan Kabupaten (Aspal/Beton)	:	2,5	Km
	3) Jalan Provinsi (Aspal/Beton)	:	-	Km
	4) Jalan Nasional (Aspal/Beton)	:	-	Km
	5) Jembatan Beton / Besi	:	12	Buah
	6) Lapangan Terbang	:	-	Buah
g.	Prasarana Air Bersih	:		
	1) Hidran Umum	:		Buah
	2) Penampungan Air Hujan	:	-	Buah
	3) Pengelolaan Air Bersih	:	6	Buah
	4) Tangki Air Bersih	:	-	Buah
	5) Sumur Gali	:	-	Buah
	6) Sumur Pompa	:	-	Buah
h.	Prasarana Sanitasi dan Irigasi	:		
	1) Saluran Drainase	:	7000	Meter

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2) Pintu Air	:	-	Buah
	3) Saluran Air Irigasi	:	4000	Meter

Sumber : RPJM Desa Sali Sali

6. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilyah Desa

Desa Sali Sali terbagi atas empat wilayah dusun dan 12 RK, bagian dari Desa Sali Sali adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Pembagian Wilayah Desa

Nama Dusun	Mariri	Alloan	Silu	Sabura
Jumlah RK (RT/RW)	3	3	3	3

Sumber : RPJM Desa Sali Sali

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

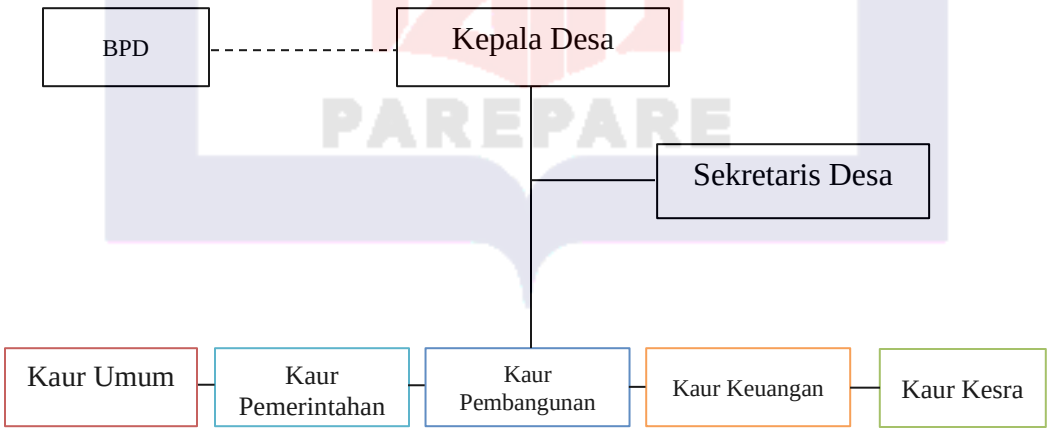

Gambar 3.1 Struktur Pemerintah Desa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis akan berfokus pada bagaimana pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Sali-Sali Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah). Maka, setelah mengetahui bagaimana Pengelolaan BLT, penulis ingin mengetahui bagaimana pendistribusian bantuan dengan analisis ekonomi syariah. berpedoman pada prinsip ekonomi syariah yakni tauhid, amanah, kejujuran, maslahah dan keadilan.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan observasi lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. [4]

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Perangkat Desa Sali Sali Kabupaten Pinrang sebagai pengelola dana BLT untuk di distribusikan kepada masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari riset kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami buku, artikel, jurnal, majalah atau data dari internet yang berkaitan dengan riset ini.

---

[4] Mudrajab Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 148.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi sengat perlu guna mendeskripsikan realita Pengelolaan Dana BLT di Desa Sali-Sali kabupaten Pinrang pada masa pandemi Covid-19. Observasi dilakukan di Desa Sali-Sali, untuk pengambilan data penulis mengambil langsung dari Pengelola dana BLT yakni Perangkat Desa Sali-Sali dalam hal ini adalah bapak Sekretaris Desa dan Bapak Kaur.

2. Wawancara

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah tidak terstruktur (non-directif). Di dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika peneliti memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topik dapat membantu untuk tetap fokus selama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jalannya wawancara.[5] Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[6]

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara .Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal hingga akhir wawancara. Pedoman wawancara berfungsi membimbing alur wawancara terutama mengarah tentang hal-hal yang harus ditanyakan. Dengan pedoman wawancara dapat dihindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan permasalahan penelitian.[7] Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Pengelolaan BLT dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Wawancara dilakukan dengan para perangkat Desa Sali-Sali sebagai penegelolah dana bantuan langsung tunai yakni Sekretaris Desa, Bendahara desa dan Kepala Dusun serta 4 Masyarakat penerima BLT. Instrumen wawancara dan data hasil wawancara terdapat di lampiran halaman V dan VII.

---

[5] Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007), h. 264.

[6] H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 38

[7] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Kencana), h.137

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peratutan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan kebasahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan *membercheck*), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas.[8] Dan yang penulis gunakan adalah uji kredibilitas, yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.

G. Tenik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang

[8] Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Ksehatan Masyarakat,* (Universiatas Jambi) Vol 12 No 3 edisi ke 3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data juga dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat melakukan kegiatan wawancara kepada beberapa informan di Desa Sali-Sali, karena jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, maka peneliti terlebih dahulu harus memilah dan memisahkan informasi yang dibutuhkan dan informasi yang tidak dibutuhkan dalam penelitian. Hasil wawancara dari informan kemudian dipilih, disatukan, lalu memisahkan atau membuang informasi yang dianggap tidak berkaitan dengan penelitian ini.Setelah proses pengumpulan data dilakukan, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan di Desa Sali-Sali selanjutnya dianalisis. Analisis data bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti yaitu pendapatan pengelolaan BLT dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

2. Penyajian Data

Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data dan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. [9] Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.[10]

Kegiatan ini secara sederhana dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

[9] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 124.

[10] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan , dan Jenis,* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 117.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE